

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan Pantai Padang Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat. Alasan pemilihan lokasi ini karena Pantai Padang merupakan kawasan yang sedang mengalami perkembangan wisata dan adanya relokasi pedagang kaki lima yang berada di sekitar Pantai Padang.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengambil data, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistic.¹ Penelitian kuantitatif dipilih oleh penulis karena dalam proses penelitian penulis akan melihat apakah bantuan dari pemerintah dan pihak lain berpengaruh terhadap pemulihan perekonomian pedagang pantai Padang pasca relokasi.

Untuk analisis data penelitian ini menggunakan metode *survival analysis*, yaitu suatu bentuk penelitian yang berusaha memperoleh informasi perkembangan suatu objek tertentu dalam waktu tertentu. Dalam

¹ Muru Yusuf, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Kencana: 2014), Hal. 43

hal ini mendeskripsikan bagaimana pemulihan perekonomian pedagang pantai padang pasca relokasi. Model ini dipilih karena variabel dependen yang digunakan merupakan variabel kualitatif sehingga analisa dari model ini adalah untuk mencari kemungkinan terjadinya suatu keadaan berdasarkan variabel-variabel independen yang mempengaruhinya. Maka dari itu, model ini sering juga disebut *probability models*. Variabel dependen biasanya merupakan variabel yang *polychotomous (Mutiple category)*.

Pada penelitian ini digunakan variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

1. *Variabel Dependen*

Variabel dependen dalam penelitian ini berupa waktu survival dan status tersensor pedagang sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel Dependen

| Variabel | Defenisi Operasional | Tipe | Kategori | Satuan |
|----------|--|-----------|------------------------------------|--------|
| <i>T</i> | Lama pemulihan pedagang pasca relokasi | - | - | Hari |
| <i>D</i> | Status tersensor pedagang berdasarkan waktu survival | Kategorik | 0: tersensor 1: tidak tersensor | - |

2. *Variabel Independen*

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Variabel Independen

| Variabel | Defenisi Operasional | Tipe | Kategori |
|-----------------|-----------------------------------|-------------|--|
| X_1 | Bantuan | Kategorik | 1: Pemerintah 2: Keluarga |
| X_2 | Karakteristik pendapatan pedagang | kategorik | 1: pendapatan sebelum relokasi 2: pendapatan setelah relokasi |
| X_3 | Vektor variabel kontrol | Kategorik | 1: jenis kelamin 2: umur 3: jenis usaha |

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya.² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³ Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang pantai Padang yang di relokasi ke LPC yaitu sebanyak 103 orang.

² Ibid, Hal. 145

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, Hal.115

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ *Sampling* dalam penelitian merupakan pilihan penulis terhadap aspek, peristiwa dan siapa yang dijadikan fokus pada saat dan situasi tertentu. Dalam penentuan sampel yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yaitu sebanyak 103 orang pedagang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kuantitatif adalah

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari sekian teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan yang diwawancarai, dan dapat juga secara tidak langsung.⁵ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur atau bebas terstruktur yang termasuk dalam kategori mendalam (*in-depth interview*), punya pedoman tapi memikirkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi. Pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁶

Senada dengan penjelasan tersebut, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014, Hal.149

⁵ Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, (Pt. Bumi Aksana, 2014), Hal. 372

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

informasi. Pengambilan data atau informasi dari informan dengan melakukan dialog langsung dengan informan atau sumber data sehubungan dengan masalah yang diteliti. Wawancara mendalam ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pemulihan perekonomian pedagang pantai padang pasca relokasi.

Wawancara mendalam ditujukan pada beberapa orang informan yang benar-benar mengetahui tentang permasalahan penelitian guna untuk mendapatkan informasi atau keterangan lebih lanjut tentang permasalahan penelitian tersebut. Dari wawancara yang dilakukan, data yang didapatkan adalah data-data primer terkait masalah penelitian yaitu pemulihan perekonomian pedagang pantai Padang pasca relokasi.

Dalam hal ini, peneliti melakukan Tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang atau pedagang pantai Padang yang di relokasi.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengumpulan data dengan cara observasi atau dengan pengamatan langsung ini adalah cara pengambilan data dengan mengamati tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam penelitian ini yang penulis amati adalah pedagang di kawasan pantai Padang yang di relokasi.

3. Angket (Kuesioner)

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topic tertentu yang diberikan kepada sekelompok individu untuk memperoleh data.⁷ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka yang mana peneliti memberi kesempatan kepada responden untuk menuliskan pendapat mengenai pertanyaan yang diberikan. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu pedagang pantai Padang yang di relokasi.

F. Teknik Analisis Data

Bogdon dan Biklen⁸ mengatakan, “analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menemukan serta menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan (*field notes*), dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti”.

Dengan cara ini diharapkan penulis dapat meningkatkan pemahamannya tentang data yang terkumpul dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna mengitrepetasikan dan menarik kesimpulan.

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah *survival analisis*. Analisis survival terdiri dari tiga langkah utama yaitu:⁹ pengecekan asumsi

⁷ Muru Yusuf, *Op.cit*, Hal. 199

⁸ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2003), Hal.

⁹ M. Sopiudin Dahlan, *op.cit*, Hal. 52

proporsional hazard (PH), analisis bivariat dan multivariat. Berikut ini adalah rincian dari langkah-langkah tersebut:

1. Pengecekan asumsi PH

Asumsi PH dapat diketahui dengan membuat kurva Kaplan Meier. Metode lain untuk menguji asumsi PH adalah dengan membuat kurva *-ln ln Survival* dan *global test*. Asumsi PH terpenuhi apabila:

- a. Garis survival pada kurva Kaplan Meier tidak saling berpotongan.
- b. Garis survival pada kurva *-ln ln Survival* tidak saling berpotongan.
- c. Nilai p pada uji *global test* lebih besar dari 0,005.

Mungkin terdapat beberapa variabel yang memenuhi asumsi PH dan beberapa variabel tidak memenuhi asumsi PH. Perlakukan pada variabel yang memenuhi asumsi PH berbeda dengan variabel yang tidak memenuhi asumsi PH.

2. Bivariat dan penilaian HR

Untuk variabel yang memenuhi asumsi PH, analisis bivariat dilakukan dengan analisis *cox regression*. Untuk variabel yang tidak memenuhi asumsi PH, analisis *cox regression* tidak bisa dilakukan.

3. Asumsi Multivariat

Variabel yang masuk analisis multivariat adalah variabel yang pada analisis bivariat mempunyai nilai $p < 0,25$. Selain itu, variabel yang tidak

memenuhi asumsi PH dan secara teoritis penting, harus dimasukkan kedalam analisis multivariat. Bila semua variabel memenuhi asumsi PH, maka analisis multivariat yang dipilih adalah analisis *time independen cox regression*. Apabila terdapat variabel yang tidak memenuhi asumsi PH, maka dapat dilakukan analisis *cox regression full model* atau *cox regression reduced model*.

4. Interpretasi Hasil

Setelah menyelesaikan analisis survival, kita melakukan interpretasi hasil. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari analisis survival adalah sebagai berikut:¹⁰

- a. Variabel yang berhubungan dengan variabel tergantung dengan melihat nilai p pada interval kepercayaan dari HR pada masing-masing variabel. Dikatakan berhubungan jika nilai p kurang dari 0,05 dan pada interval kepercayaan tidak ada angka 1.
- b. Urutan kekuatan dari variabel-variabel yang berhubungan dengan variabel tergantung. Pada analisis survival, urutan kekuatan dilihat dari besarnya nilai HR.
- c. Model atau rumus untuk memprediksikan *hazard function* dan *survival function*.

Untuk *hazard function*, rumusnya adalah:

$$H(t) = H_0(t)e^y$$

¹⁰ *Ibid*, Hal. 53

Dimana:

$H(t)$:hazard pada waktu tertentu

$H_0(t)$:*baseline hazard* pada waktu tertentu

e :bilangan natural= 2,714

Y : $b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$

Untuk *survival function*, rumusnya adalah:

$$S(t) = S_0(t)^{(e^{-y})}$$

Dimana:

$S(t)$:survival pada waktu tertentu

$S_0(t)$:*baseline survival* pada waktu tertentu

e :bilangan natural= 2,714

Y : $b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$

5. Mengaplikasikan persamaan yang diperoleh untuk menghitung hazard dan probabilitas pedagang.